



## Terapi Bermain Melipat dan Menempel Kertas Origami Pada Anak Usia Dini

Ismi Nurhayati<sup>1</sup>, Renata Syaira<sup>1</sup>, Ridha Maulana Nurona<sup>1</sup>, Lesa Lisa Lati<sup>1</sup>,  
Haris Mohamad Sidik<sup>1</sup>, Bayu Andriana<sup>1</sup>, Andan Firmansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Nursing, STIKes Muhammadiyah Ciamis, Indonesia

Correspondence author: Bayu Andriana

Email: [bayuprdgs@gmail.com](mailto:bayuprdgs@gmail.com)

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis, West Java 46216 Indonesia, Telp. 085794610828

Submitted: 30 December 2023

DOI: [doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i2.351](https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i2.351)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Abstract

**Introduction:** The benefits of origami for young children are numerous. First, origami can help develop children's fine motor skills. The process of folding and gluing paper requires good hand-eye coordination, as well as fine motor skills. Second, origami can also help develop children's creativity and imagination. Children can create various shapes and objects just by folding paper.

**Method:** This play therapy activity was carried out on Friday 17 November 2023 at the Al-Hidayah Ciomas Islamic Education Foundation, Panjalu sub-district. Participants in this activity were 24 preschool children and RA Al-Hidayah. The method used in this activity is divided into three stages, namely the preparation, implementation and final evaluation stages. In the preparation stage, we prepare tools, make time contracts, convey goals and topics, practice together, and prepare prizes for participants who have good work. Folded paper and hvs are used as media used by children to express their creativity. The instructions given to children are not limited, in the sense that children can express any ideas on hvs paper with origami tools as the main material. The goal is for students to have high thinking and creativity in creating creations using origami paper. Finally, in the evaluation stage, the staff reviews and assesses the children's work on how they draw using origami paper as the main basic material.

**Result:** Playing activities for children were carried out on Friday 17 November 2023 at the Al-Hidayah Ciomas Islamic Education Foundation, Panjalu sub-district, this activity was attended by 29 children as participants. It is known that the implementation of play activities for children runs smoothly. Which was opened by the event section and continued by other implementing sections until the stage of implementing therapy for participants. And continued with evaluation, closing and documentation. **Conclusion:** Play therapy through origami, the Japanese art of paper folding, is an effective method for early childhood development. It helps in developing fine motor skills, creativity, imagination, and focus.

**Keywords:** skills, play therapy, origami, paper

## **Latar Belakang**

Terapi bermain bukanlah konsep baru dalam dunia pendidikan dan psikologi. Salah satu metode yang unik dan menarik adalah melalui origami, seni melipat kertas tradisional Jepang. Origami tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini.

Origami adalah seni dan kegiatan yang melibatkan tangan, otak, dan imajinasi. Melalui origami, anak-anak belajar untuk mengikuti instruksi, memahami konsep geometri, dan mengembangkan keterampilan motorik halus. Selain itu, origami juga dapat membantu mengasah kreativitas dan imajinasi anak.

Manfaat origami bagi anak usia dini sangatlah banyak. Pertama, origami dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Proses melipat dan menempel kertas membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang baik, serta keterampilan motorik halus. Kedua, origami juga dapat membantu mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak. Anak-anak dapat menciptakan berbagai bentuk dan objek hanya dengan melipat kertas. Ketiga, origami dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus anak. Melipat kertas origami membutuhkan konsentrasi dan perhatian yang tinggi, sehingga dapat membantu anak-anak untuk lebih fokus.

Mengimplementasikan terapi bermain origami cukup mudah. Anda hanya perlu kertas origami, buku panduan, dan sedikit kesabaran. Mulailah dengan bentuk yang sederhana, seperti burung atau bintang, sebelum beralih ke bentuk yang lebih kompleks. Ingatlah untuk selalu memberi pujian dan dukungan kepada anak-anak saat mereka berhasil membuat bentuk yang mereka inginkan.

Dalam kesimpulannya, terapi bermain melipat dan menempel kertas origami adalah metode yang efektif untuk membantu perkembangan anak usia dini. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, tidak ada alasan untuk tidak mencoba metode ini dalam pendidikan anak Anda.

## **Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan model ATIK dalam pembelajaran motorik halus melalui media origami di Taman Kanak Kanak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui tahap analisa data model Miles dan Huberman dimana subjek penelitian yaitu peserta didik usia 5-6 tahun di Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah Ciomas kecamatan Panjalu. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan reduksi display dan menarik kesimpulan.

## **Metode**

Kegiatan terapi bermain ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 November 2023 di Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah Ciomas kecamatan Panjalu. Peserta kegiatan ini yaitu anak-anak Paud dan RA Al-Hidayah dengan jumlah 24 orang. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi akhir. Pada tahap persiapan, kami menyiapkan alat, melakukan kontrak waktu, menyampaikan tujuan dan topik, praktik bersama, serta menyiapkan hadiah bagi peserta yang memiliki hasil karya yang baik. Kertas lipat dan hvs digunakan sebagai media yang digunakan oleh anak-anak dalam menuangkan kreatifitasnya masing-masing. Instruksi yang diberikan kepada anak-anak tidak dibatasi, dalam artian anak-anak bisa menuangkan ide apapun pada kertas hvs dengan alat origami sebagai bahan utama. Tujuannya agar para siswa memiliki daya fikir dan kreatifitas yang tinggi dalam berkreasi menggunakan kertas origami. Terakhir tahap evaluasi, pengabdian meninjau dan menilai hasil karya dari anak-anak bagaimana mereka menggambar dengan menggunakan kertas origami sebagai bahan dasar utama.

## **Hasil**

Kegiatan terapi bermain pada anak -anak telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 November 2023 di Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah Ciomas kecamatan Panjalu, kegiatan ini diikuti oleh 29 orang anak – anak sebagai peserta. Diketahui bahwa Pelaksanaan kegiatan terpai bermain pada anak berjalan dengan lancar. Yang dibuka oleh seksi acara dan dilanjutkan oleh seksi – seksi pelaksana lainnya sampai pada tahapan pelaksanaan terapi kepada peserta. Dan dilanjutkan dengan evaluasi, penutup dan dokumentasi.



### Diskusi

Hasil kegiatan terapi bermain kepada anak – anak dengan menggunakan origami dapat meningkatkan pengetahuan anak terhadap hal baru, serta dapat mengasah kemampuan motorik halus dan kereatifitas dari anak – anak, untuk membuat ide dan karya sesuai dengan kemampuan motorik halus khususnya dalam melipat kertas (origami).

Hasil Pengabdian ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Suryanti & Yulistiani 2019,) yang menyatakan bahwa hasil proses pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan metode penugasan melalui melipat kertas origami berwarna dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Hal ini tergambar dari antusiasnya para peserta pengabdian respon dari orang tua yang meberikan gagasan berupa kreasi-kreasi yang baru dari trik lipatan kertas origami serta adanya terobosan dari orang tua jika kegiatan ini bisa diaplikasikan di rumah sakit dengan putra-putrinya untuk mengalihkan dari rasa sakitnya.

Demikian juga dengan hasil pengabdian (Roslianti et al., 2022) yang menyatakan bahwa metode pelatihan origami bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan kreativitas dan keberanian anak dalam mengemukakan ide dan gagasan. Demikian juga dengan hasil pengabdian (Palupi et al., 2023) menyatakan bahwa origami game mampu meningkatkan

motorik halus anak usia 4-5 tahun di Desa Gang Buaya di Salatiga.

### **Kesimpulan**

Terapi bermain melalui origami, seni melipat kertas Jepang, merupakan metode yang efektif untuk perkembangan anak usia dini. Ini membantu dalam mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, imajinasi, dan fokus. Prosesnya melibatkan tangan, otak, dan imajinasi, serta membantu anak-anak memahami konsep geometris dan mengikuti instruksi. Menerapkan terapi bermain origami mudah dilakukan dengan kertas origami, buku panduan, dan kesabaran. Mulailah dengan bentuk yang sederhana, lalu lanjutkan ke bentuk yang rumit. Selalu puji dan dukung anak untuk membangun rasa percaya dirinya. Sebuah penelitian menerapkan model ATIK dalam pembelajaran motorik halus melalui origami di Taman Kanak-Kanak. Penelitian yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah Ciomas ini menggunakan metode kualitatif dan tahap analisis data model Miles dan Huberman.

Subjek penelitian adalah siswa berusia 5-6 tahun. Kegiatan terapi bermain dilakukan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir. Alat disiapkan, kontrak waktu dibuat, tujuan dan topik disampaikan, serta hadiah disiapkan bagi peserta yang bekerja dengan baik. Bahan utamanya adalah kertas lipat, dan anak-anak diajak untuk mengekspresikan kreativitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan terapi bermain pada anak dengan menggunakan origami meningkatkan pengetahuannya, meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitasnya, serta membantu menciptakan ide dan karya melalui melipat kertas. Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terapi bermain origami dapat meningkatkan perkembangan motorik halus

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada ketua STIKes Muhammadiyah Ciamis, program studi D III Keperawatan, Dosen keperawatan anak, kepala desa Panjalu dan seluruh Mahasiswa dan kelompok Promkes yang membantu kegiatan masyarakat. Semoga bantuan tersebut berubah menjadi amal kebaikan yang dibalas Allah SWT.

### **Pendanaan**

-

### **Daftar Pustaka**

1. Palupi, E. R. R., Utami, W., & Munfarida, A. I. (2023). Pengaruh Kombinasi Terapi Bermain Playdough Dan Origami Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Anak Hiperaktif. *Jurnal Insan Cendekia*, 10(3), 160–171.
2. Roslianti, E., Firmansyah, A., Nugraha, Y., Asmara, A. N., Maulidiyah, H., Monika, H., Fitriani, R., & Falah, S. A. (2022). Peningkatan Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di PAUD Kober Cempaka. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 419–424.
3. Suryanti, S., & Yulistiani, M. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Dan Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Sebagai Efek Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah di RSUD dr. R. Goetheng Tarunadibrata, Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 3(4), 73–80.